

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan berdiri sejak tanggal 10 Juli tahun 2009 yang beralamatkan di Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV Kelurahan Barurambat Timur Kota Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, berdirinya SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan berawal dari adanya kekhawatiran yang luar biasa dari masyarakat pamekasan dan sekitarnya khususnya wali santri di lingkungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nurul Hikmah Pamekasan terhadap isu sentral, dimana usia anak-anak masa SMP/MTs Seorang individu mengalami krisis moral menuju masa keremajaan.

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan merupakan sekolah *full day school* dimana kurikulum yang digunakan mencakup kurikulum nasional dan lokal serta muatan kelembagaan yang menjadi ciri khas sekolah sehingga dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah yang lainnya, yang menjadi ciri khas sekolah merupakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan meliputi pembiasaan sholat dhuha, sholat berjamaah mengaji, menghafal surat-surat muniiyat, menterjemahkan surat Al-Baqarah ayat 1- 286, pembinaan pembinaan juga sering dilakukan di SMP *Plus* Nurul Hikmah meliputi pembinaan Guru, pembinaan OSN, pembinaan persiapan UN.

2. Profil Sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Nama Sekolah	: SMP <i>PLUS</i> NURUL HIKMAH
Nomor Statistik/NPSN	: 20566545
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 69321
Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Kec. Pademawu
Kabupaten/Kota	: Kab. Pamekasan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7,1619 Lintang 13,4833 Bujur

3. Visi dan Misi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

a) Visi

“Strong belief, Good personality, High achievement”

b) Misi

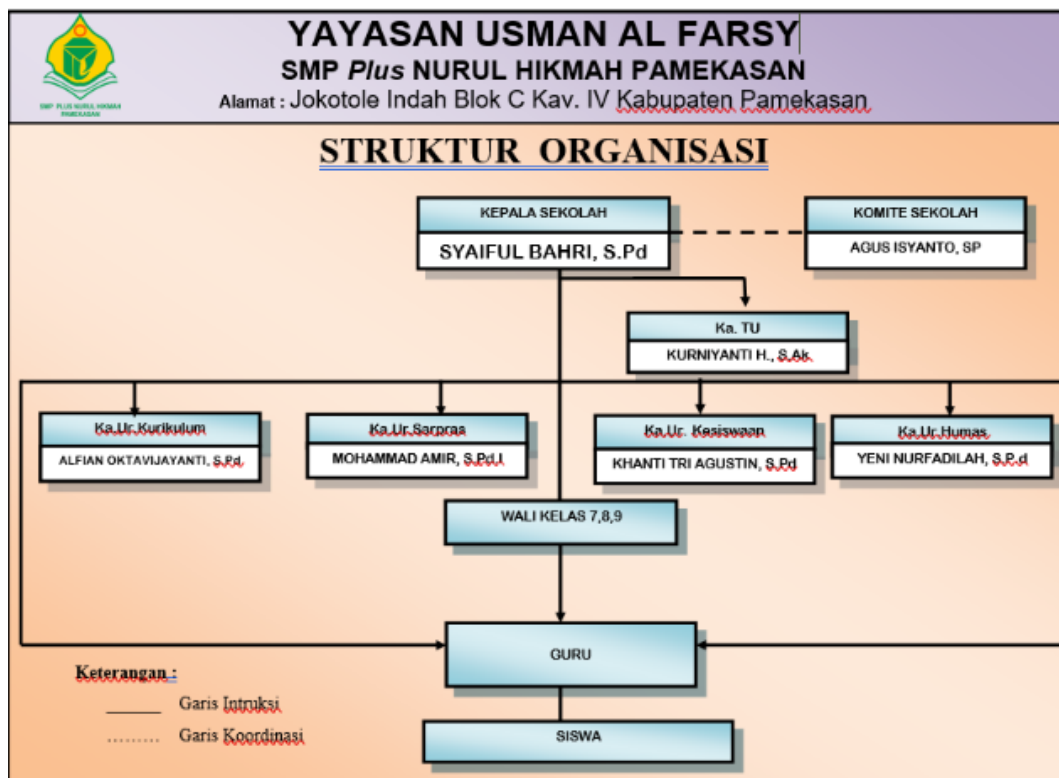
- 1) Membentuk pribadi santri yang taat beribadah
- 2) Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur
- 3) Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

4. Struktur Organisasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Berikut ini adalah strktur organisasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan



Sumber : Dokumentasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

5. Data Siswa SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Adapun siswa yang terdaftar sebagai siswa di SMP *Plus* Nurul Hikmah tahun 2022 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Siswa SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Wali Kelas	Jumlah Siswa
			L	P		
1	7	A	11	-	Taufiqur Rahman	65
2		B	-	16	Syahnas Medina	
3		C	23	-	Ahmad Muadi	
4		D	-	15	Agus Nandar	
5	8	A	17	-	Azizatur Rahmah	88
6		B	-	25	Suhrotul Laila	
7		C	23	-	Susi Helmiyanti	
8		D	-	23	Subhan Harisandi	
9	9	A	24	-	Imam Bukhori	97
10		B	-	24	Iswatun Hasanah	
11		C	21	-	Jemi Susilo	
12		D	-	28	Sri Mulyani	
Jumlah keseluruhan siswa						250

Sumber : Dokumentasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

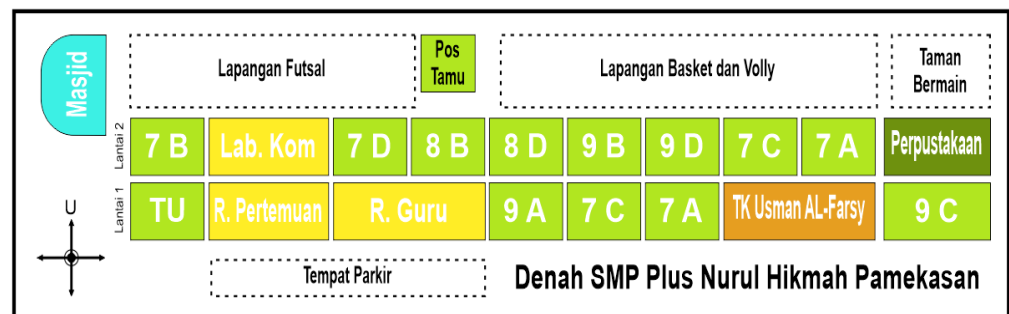
6. Peta Gedung dan Ruang Sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Adapun peta Gedung dan ruang sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah

Pamekasan sebagaimana gambar berikut:

Gambar 4.2

**Peta Gedung dan Ruang Sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah
Pamekasan**



Sumber : Dokumentasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

7. Fasilitas Pembelajaran dan Pemanfaatannya di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memperlancar pekerjaan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan. Jika di artikan dalam pengertian fasilitas pendidikan semua sarana dan prasarana yang mendukung aktifitas pembelajaran Fasilitas merupakan suatu hal yang penting keberadaannya sebab keberadaannya sangat mendukung terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam suatu Lembaga. Keberadaan fasilitas-failitas di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan ini sangat mendukung sehingga proses pendidikan berjalan dengan lancar. Adapun berbagai fasilitas-fasilitas yang ada di SMP *Plus* Nurul Hikmah ini adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4.2**Fasilitas Belajar yang ada di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan**

No	Fasilitas	Kegunaan
1	12 Rung kelas	Tempat berlangsungnya KBM
2	1 Ruang Guru	Tempat berkumpulnya para guru
3	1 Ruang perpustakaan	Tempat koleksi buku-buku pelajaran untuk pendukung pembelajaran
4	1 Ruang UKS	Tempat merawat siswa-siswi yang sakit
5	1 Ruang BK	Tempat untuk mengurus segala permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan siswa-siswi
6	1 Ruang TU	Tempat mengurus administrasi sekolah
7	1 Ruang lab. Computer	Tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan online dengan menggunakan komputer, seperti ujian online dan semacamnya.
8	1 Masjid	Tempat melaksanakan shalat berjemaah.
9	1 Area parkir	Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
10	4 Kamar mandi untuk guru	Tempat berwudu', BAB, Bak, dan semacamnya khusus untuk guru
11	12 Kamar mandi untuk siswa	Tempat berwudu', BAB, Bak, dan semacamnya khusus untuk siswa
12	2 Ruang kantin	Tempat menjual berbagai makanan ringan bagi guru dan siswa
13	Alat-alat lab. Fisika	Digunakan bila ada praktik melakukan percobaan

14	Komputer	Keperluan sekolah dan penyimpanan berbagai file sekolah
15	3 LCD dan Proyektor	Digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran
16	Lapangan Basket ball	Tempat untuk Latihan basket, dan kegiatan pembelajaran kesehatan dan olah raga (Penjaskes)
17	Lapangan Futsal	Tempat untuk Latihan futsal, dan kegiatan pembelajaran kesehatan dan olah raga (Penjaskes)
18	Lapangan Volley ball	Tempat untuk Latihan Volley, dan kegiatan pembelajaran kesehatan dan olah raga (Penjaskes)
19	1 Ruang Laboratorium	Tempat praktik mata pelajaran eksak seperti IPA terpadu (Kimia dan Biologi)

Sumber : SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Data Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan.

a.) Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan yaitu sebanyak 65 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, jumlah siswa per kelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

**Jumlah Siswa Per kelas Kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah
Pamekasan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIA	11 Orang
2	VIIB	16 Orang
3	VIIC	23 Orang
4	VIID	15 Orang
TOTAL		65 Orang

Sumber: Dokumentasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

Sedangkan Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan ditentukan sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39,3939 \text{ dibulatkan keatas menjadi } 40$$

Jadi total sampel yang akan diambil sebanyak 40 siswa (responden)

Jumlah sampel per cluster ditentukan dengan rumus :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$n = f_i \times N$$

Dimana:

f_i = Sampel pecahan cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota percluster yang dimasukkan dalam sampel.

Hasil perhitungan besaran sampel per cluster dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Besaran Sampel per Cluster

No	Kelas	Sampel Pecahan Cluster ($f_i=N_i/N$)	Banyaknya sampel Per Cluster ($n=f_i \times N$)	Pembulatan (Orang)
1	VIIA	0,17	6,8	7
2	VIIIB	0,25	9,8	10
3	VIIIC	0,35	14,2	14
4	VIIID	0,23	9,2	9
Total Sampel				40

b.) Deskripsi Data Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar

Data Fasilitas belajar diperoleh dengan cara menggunakan alat bantu berupa angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang jawabannya ditentukan oleh peneliti dan responden diharapkan dapat memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kisi-kisi angket fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah pernyataan	Nomor
Fasilitas Belajar	Sarana Belajar	Alat-alat pelajaran	2	1 dan 2
		Media pembelajaran	2	3 dan 4
		Alat peraga	2	5 dan 6
	Prasarana Belajar	Tempat belajar	2	7 dan 8
		Perpustakaan	3	9, 10 dan 11
		Buku pelajaran	4	25, 26, 27, dan 28
		Ruang belajar	4	12, 13, 14, dan 15
		UKS	5	16, 17, 18, 19, dan 20
		WC	2	21 dan 22
	Kamar mandi	2	23 dan 24	
	Masjid/musholla	2	29 dan 30	

Sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai mata pelajaran fiqh siswa Kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

**Nilai mata pelajaran fiqh siswa Kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah
Pamekasan**

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	ANGGARAKSA RAMADHAN	VIIA	72
2	BIMA AKHMAD SAYUTI	VIIA	79
3	DANIL KHAIRAN	VIIA	89
4	MOH. ILHAM MULYANA	VIIA	89
5	MUBARAK ALIEF BISYAFII	VIIA	94
6	MUHAMMAD RAFI ILMAN	VIIA	84
7	RANGGA ADITYA SUGIANTO	VIIA	76
8	RIZKY AKBAR	VIIA	86
9	SYAHREZI UBAYDILLAH	VIIA	90
10	ZAUMAR ABDURRAHMAN	VIIA	83
11	DZAKY MAULIDI SUTRISNO	VIIA	73
12	AIDAH ZAHIIYYAH	VIIIB	79
13	ATHA NAURA DERBY	VIIIB	80
14	BETARIA WIFAN AGUSTIA	VIIIB	76
15	BUMI SUKMAWATI	VIIIB	78

16	BUNGA EL SABRINA	VIIB	100
17	DESVITA ANGGRAINI	VIIB	89
18	ELVIYA RAHMAH	VIIB	97
19	FATHINAH ZHAFIRA	VIIB	76
20	IRFIANA NAGITA S.	VIIB	87
21	KAMARIYATUL DWI K.	VIIB	42
22	NAFIATUL ADAWIAH	VIIB	94
23	WARDITA HAURY SYURFANI	VIIB	74
24	ZHAFIEERA GRACIA ADZRAA	VIIB	91
25	TIARA NAJMI H.	VIIB	68
26	ADELIA MAHARANI	VIIB	91
27	NURIN SYAHIRA AWALIYA	VIIB	60
28	AKRAM ARKANANTA FIRDAUS	VIIC	86
29	ANDRA RIZKI RAMADHAN	VIIC	35
30	ARKAN QUVI RAHAGIS	VIIC	78
31	AURA NADHIF H.	VIIC	91
32	AURA NAVIS H.	VIIC	91
33	BENNETT WANG	VIIC	94
34	BRILLYAN BAYU ERLANGGA	VIIC	88
35	DYMAS ALI RIZKY JUNAIDI	VIIC	93
36	DYRA DANISWARA PRADIPTA	VIIC	92
37	DZAKY APTA PRANAJA FEBRIYANTO	VIIC	55

38	EZAR FATTAH ATHALLA	VIIC	94
39	FADEL RISQULLAH BAKRIE	VIIC	90
40	KALEVI SHAQUILLA A.	VIIC	74
41	M. RAIHAN PURNOMO L.	VIIC	97
42	M. RAMZY GUNAWAN	VIIC	97
43	MOH. ALFI ROYHAN HIDAYATULLAH	VIIC	57
44	MOH. RAYHAN HIDAYAH	VIIC	47
45	MUHAMMAD IQBAL LISMARTA	VIIC	82
46	NADIF NABANY	VIIC	17
47	RASYA YUDHA ADHANDIKA	VIIC	50
48	RIZKI FARID	VIIC	62
49	SANJAYA MALIK M.	VIIC	97
50	THUFAIL MAULIDY Z.	VIIC	100
51	ADZRA ATIQAH	VIID	82
52	ANGIE RAMADHANI	VIID	100
53	BILQIS NABILA ZAHROH	VIID	100
54	CHALISTA NAJWA HUMAIRA	VIID	94
55	ELYSA YULIA DWI HADIARINI	VIID	91
56	FAIZIYAH RESTA PRATIWI R.	VIID	79
57	GRACIA IBANEZ	VIID	87
58	ISTIANAH MAULIDIYAH	VIID	97
59	LIVINA ZAKIRA N.	VIID	94

60	MAR'ATUSSYIFA USSAKINAH	VIID	93
61	NORUSSIFA NOVIYANA SYAFANI	VIID	79
62	SYAKIRA HAMDY BAWAZIER	VIID	55
63	VALENCIA PUTERI SUZANA	VIID	90
64	KEYZHA LUCYANA ADHIA RINDA	VIID	91
65	ADELIA ZAHRA WIEGUNANDA	VIID	100

Sumber : Dokumentasi SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan

c.) Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Perhitungan Uji Validasi

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi (r_{hitung})

n = Jumlah Subjek/sampel

X = skor soal yang dicari validitasnya

Y = skor total

Tabel 4.7

Langkah pertama mencari nilai n , $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, dan $\sum Y^2$ Pernyataan 1 (P1)

P1	Nilai Total	P1 X Nilai Total	P1 (dikuadratkan)	Nilai Total (dikuadratkan)
X	Y	XY	X²	Y²
4	95	380	16	9025
2	89	178	4	7921
2	77	154	4	5929

2	97	194	4	9409
2	81	162	4	6561
2	80	160	4	6400
4	86	344	16	7396
3	78	234	9	6084
4	83	332	16	6889
4	95	380	16	9025
2	79	158	4	6241
4	87	348	16	7569
4	92	368	16	8464
2	75	150	4	5625
2	86	172	4	7396
3	79	237	9	6241
4	97	388	16	9409
1	81	81	1	6561
4	83	332	16	6889
4	88	352	16	7744
2	85	170	4	7225
3	74	222	9	5476
2	76	152	4	5776
2	84	168	4	7056
2	85	170	4	7225
3	75	225	9	5625
4	89	356	16	7921
4	85	340	16	7225
1	69	69	1	4761
4	90	360	16	8100
2	78	156	4	6084
2	90	180	4	8100
2	93	186	4	8649
4	84	336	16	7056
4	96	384	16	9216
4	90	360	16	8100
4	98	392	16	9604
4	75	300	16	5625
4	96	384	16	9216
4	99	396	16	9801
ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2
120	3419	10410	402	294619

r Hitung P_1 adalah :

$$\text{Diketahui : } n = 40$$

$$\sum X = 120$$

$$\sum Y = 3419$$

$$\sum XY = 10410$$

$$\sum X^2 = 402$$

$$\sum Y^2 = 294619$$

$$r_{\text{Tabel}} = 0,320$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{40.(10410) - (120).(3419)}{\sqrt{[40.(402) - (120)^2] . [40.(294619) - (3419)^2]}}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{416400 - 410280}{\sqrt{[16080 - 14400] . [11784760 - 11689561]}}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{6120}{\sqrt{1680 . 95199}}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{6120}{\sqrt{159934320}}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = \frac{6120}{12646,5}$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} = 0,483928$$

$$r_{\text{Hitung } P_1} \approx 0,48393 \quad (\text{Valid})$$

Apabila $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka kesimpulannya item pernyataan kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka kesimpulannya item pernyataan kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan Uji validitas data kuisioner diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas data kuisioner

Pernyataan Ke-	r_{xy} (r Hitung)	r Tabel	Kesimpulan
1	0,48393	0,320	Valid
2	0,41155	0,320	Valid
3	0,40996	0,320	Valid
4	0,27973	0,320	Tidak Valid
5	0,02899	0,320	Tidak Valid
6	0,35021	0,320	Valid
7	0,52388	0,320	Valid
8	0,49588	0,320	Valid
9	0,25847	0,320	Tidak Valid
10	0,26704	0,320	Tidak Valid
11	0,39999	0,320	Valid
12	0,29456	0,320	Tidak Valid
13	0,71594	0,320	Valid
14	0,53628	0,320	Valid
15	0,20605	0,320	Tidak Valid
16	0,40146	0,320	Valid

17	0,56371	0,320	Valid
18	0,64501	0,320	Valid
19	0,31409	0,320	Tidak Valid
20	-0,0367	0,320	Tidak Valid
21	0,1233	0,320	Tidak Valid
22	0,23551	0,320	Tidak Valid
23	0,14898	0,320	Tidak Valid
24	0,05208	0,320	Tidak Valid
25	0,53984	0,320	Valid
26	0,20815	0,320	Tidak Valid
27	-0,0935	0,320	Tidak Valid
28	0,2258	0,320	Tidak Valid
29	0,45049	0,320	Valid
30	0,33322	0,320	Valid

Pengambilan kesimpulan pada Uji validitas data didasarkan oleh perbandingan nilai r_{xy} (r_{hitung}) terhadap nilai r_{tabel} . Nilai r_{xy} (r_{hitung}) diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dari nilai-nilai $r_{product\ moment}$ (Sugiyono, 2013) dengan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$) tingkat kepercayaan 5 % dan $n = 38$ (jumlah sampel dikurangi 2). Apabila r_{xy} (r_{hitung}) $\geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila r_{xy} (r_{hitung}) $\leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk uji validitas, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden dengan menggunakan 30 butir pernyataan variabel fasilitas belajar. Dari hasil perhitungan validitas item instrument terhadap 30 butir pernyataan variabel tersebut terdapat 15 butir pernyataan yang valid yaitu pernyataan ke 1, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 25, 29, dan 30. Angket fasilitas belajar setelah di uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

Indikator Angket Fasilitas Belajar Setelah Uji Validitas

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah pernyataan	Nomor
Fasilitas Belajar	Sarana Belajar	Alat-alat pelajaran Media pembelajaran Alat peraga	2 1 1	1 dan 2 3 6
	Prasarana Belajar	Tempat belajar Perpustakaan Buku pelajaran Ruang belajar UKS Masjid/musholla	2 1 1 2 3 2	7 dan 8 11 25 13 dan 14 16, 17, dan 18 29 dan 30

Kemudian item pernyataan yang dianggap valid tersebut dipakai sebagai data dalam penelitian ini, sehingga item soal

dalam penelitian ini ada 15 butir pernyataan tentang fasilitas belajar.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} x \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal/ pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas instrument penelitian ini :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} x \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{(15)}{(15-1)} x \left(\frac{1 - (10,59808)}{39,71218} \right)$$

$$r_{11} = 1,071 x (1 - 0,267)$$

$$r_{11} = 1,071 x (0,733)$$

$$r_{11} = 1,071 \times (0,733)$$

$$r_{11} = 0,785$$

Jadi nilai reliabilitas instrument dalam penelitian ini sebesar 0,785. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* untuk instrumen yang reliabel. Menurut Streiner (dalam Febrianawati, 2018) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_{11} > 0,70$) dan Streiner (dalam Febrianawati, 2018) juga menyatakan bahwa koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_{11} < 0,9$). Jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* kurang dari 0,70 ($r_{11} < 0,70$), Tavakol & Dennick (dalam Febrianawati, 2018) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Jika koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,90 ($r_{11} > 0,90$), Tavakol & Dennick (dalam Febrianawati, 2018) menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.¹

Berdasarkan referensi diatas nilai reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas *alfa Cronbach* lebih dari 0,70 dan kurang dari 0,90.

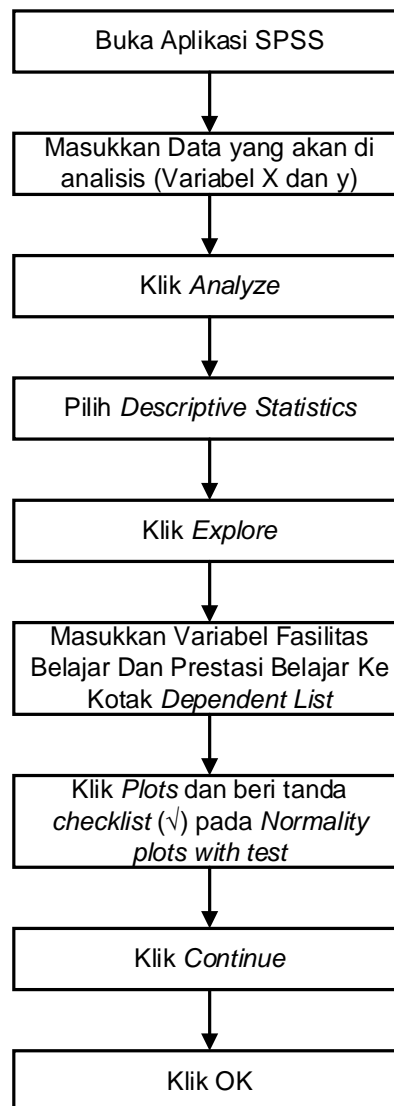
¹ Febrianawati Yusup, Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018, hlm 17-23.

3. Analisis Data Awal (Uji Normalitas)

Modul penggunaan aplikasi SPSS menjelaskan bahwa Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian.² Salah satu uji normalitas yang dapat digunakan dalam aplikasi SPSS adalah uji *Lilliefors*.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dalam aplikasi SPSS sebagai berikut:

² Faradiba. 2020. *Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika*. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. hlm 24

Gambar 4.3**Langkah-Langkah Uji Normalitas dalam Aplikasi SPSS**

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10**Hasil Uji Normalitas Fasilitas Belajar****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Fasilitas_Belajar	.091	40	.200*	.961	40	.188

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.11**Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi_Belajar	.129	40	.093	.924	40	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut sidik 2016 data dikatakan normal jika nilai signifikansi atau $P(\text{sig.}) > 0,05$.³ Dari data hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-smirnov yang menunjukkan angka signifikansi

³ Sidik Widaryanto, Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sdn Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang 2016. hlm 65

0,200 pada variabel fasilitas belajar dan 0,093 pada variabel prestasi belajar.

4. Analisis Data Akhir. Uji Korelasi (Uji Hipotesis)

Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih.

Terdapat dua dari beberapa teknik korelasi yang sangat populer sampai sekarang yaitu Korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Rank Spearman. Korelasi Pearson merupakan korelasi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*).⁴ Hal ini sesuai dengan kondisi variabel dari penelitian ini, sehingga uji korelasi yang dilakukan adalah korelasi *pearson*.

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Langkah-langkah melakukan uji korelasi adalah sebagai berikut:

⁴ Widayanti Ratna Safitri, Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan* : Vol. 2 No. 2 (2016): JIKep | September 2016. hlm 3

Gambar 4.4**Langkah-Langkah melakukan Uji Korelasi**

Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Fasilitas_Belajar	Prestasi_Belajar
Fasilitas_Belajar	Pearson	1	.939**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Prestasi_Belajar	Pearson	.939**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi/ Sig. (2-tailed) 0,000 atau $<0,05$. Hal ini berarti antara variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan. Adanya hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar juga dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hasil 0,939.

WR. Safitri, 2016 menjelaskan bahwa koefisien korelasi (r) adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel. Nilai koefisien korelasi (r) berada di antara $-1 < 0 < 1$ yaitu apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna,

artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila $r=1$ korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, nilai koefisien korelasi 0,939 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara fasilitas belajar dan prestasi belajar.

A. Pembahasan

Hasil analisis korelasi fasilitas belajar dan prestasi belajar dengan nilai signifikansi/ Sig. (2-tailed) 0,000 atau $<0,05$ dan nilai koefisien korelasi 0,939 menjawab hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan. Hubungan antara Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan adalah hubungan positif.

Hasil analisis korelasi juga menjawab rumusan masalah pertama dari penelitian ini yakni tentang adanya hubungan Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu tentang seberapa besar hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan,

⁵ Widayanti Ratna Safitri, Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan* : Vol. 2 No. 2 (2016): JIKep | September 2016. hlm 3

maka perlu melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dijelaskan oleh WR. Safitri, 2016 dalam tabel interpretasi berikut :⁶

Tabel 4.13
Interpretasi

NO	Nilai r	Interpretasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan table interpretasi koefisien korelasi (nilai r), hasil analisis korelasi antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Fiqih sebesar 0,939 berada dalam kategori sangat kuat. sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan sangat besar (sangat kuat) dan memiliki hubungan yang positif.

⁶ Widayanti Ratna Safitri, Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan* : Vol. 2 No. 2 (2016): JIKep | September 2016. Hlm 82.

